

Sistem Informasi Bantuan Pada Dinas Sosial Pemerintah Kota Depok Berbasis Website

Valencia Augustine¹, Nurhafifah Matondang²
Program Studi D-III Sistem Informasi / Fakultas Ilmu Komputer,
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
Jl. RS. Fatmawati Raya, Pd. Labu, Kec. Cilandak, Kota Depok, Jawa Barat
2010501045@mahasiswa.upnvj.ac.id¹, nurhafifahmatondang@upnvj.ac.id²

Abstrak. Teknologi adalah penerapan pengetahuan, penemuan, keterampilan, dan proses untuk menciptakan produk atau layanan yang bermanfaat. Salah satu lembaga pemerintah kota Depok yang bertanggung jawab atas tanggung jawab sosial adalah Dinas Sosial. Pelayanan sosialnya mencakup rehabilitasi sosial, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan laporan rehabilitasi sosial penyandang cacat. Karena rentang waktu verval yang singkat dari bantuan sosial, informasi yang diterima seringkali tidak akurat. Selain itu, sejumlah besar penduduk menggunakan identitas palsu untuk mendapatkan bantuan sosial. Tidak jarang orang-orang di kota Depok dengan pendapatan di atas rata-rata mengajukan bantuan. Berdasarkan hal-hal tersebut mendorong penulis untuk memudahkan pendataan warga yang mengajukan permohonan bantuan sosial. Penulis menggunakan metode *waterfall* dengan metode PIECES untuk pengidentifikasian masalah, PHP *Native*, *database* MySQL, dan *black box testing*.

Kata Kunci : Teknologi Informasi, Dinas Sosial Kota Depok, Bantuan Sosial.

1 Pendahuluan

Teknologi adalah penerapan pengetahuan, penemuan, keterampilan, dan proses untuk menciptakan produk atau layanan yang bermanfaat. Secara umum, teknologi mengacu pada alat, mesin, perangkat lunak, dan sistem yang digunakan untuk memecahkan masalah atau memenuhi kebutuhan manusia (Ibrahim, Ambarita, and Sains dan Teknologi Wiratama Maluku Utara 2018). Penggunaan di setiap daerah juga berbeda, semakin banyak teknologi yang berkembang, semakin banyak juga area yang ada dan perlu dikembangkan lebih luas lagi. Salah satunya teknologi informasi, ketiadaan teknologi informasi memungkinkan terjadinya perkembangan yang tidak secanggih ini. Teknologi informasi sendiri merupakan suatu teknologi yang bermanfaat untuk mengerjakan, manipulasi, mengumpulkan, mengatur dan menyimpan informasi untuk menciptakan informasi yang berkualitas dan relevan, akurat dan tepat waktu dan dapat digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis dan administrasi (Rini Rubhiyanti, Uswatun Khasanah, and Febryantahanuji 2020). Dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi termasuk sarana perangkat lunak dan perangkat keras untuk mendukung dan meningkatkan kemampuan informasi manusia secara cepat dan berkualitas. Banyak sektor menggunakan teknologi informasi sebagai cara untuk memfasilitasi pekerjaan, baik secara global, akademik, pendidikan maupun pemerintahan.

Dinas Sosial Kota Depok merupakan salah satu perangkat pemerintah kota yang melaksanakan tugas wajib masyarakat di bidang sosial. Pelayanan sosial meliputi rehabilitasi sosial yang berperan merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan rehabilitasi sosial penyandang cacat dan rehabilitasi penyandang cacat sosial. Selain itu Dinas Sosial Pemerintah Kota Depok juga berperan merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan laporan rehabilitasi penyandang disabilitas. Pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan jaminan dan keselamatan sosial, dan terakhir pemberdayaan sosial yang berperan melakukan pengelolaan umum, mengkoordinasikan perencanaan dan evaluasi serta pengelolaan dana masyarakat.

Saat ini tercatat data presentase dan jumlah penduduk miskin kota Depok pada tahun 2021 yaitu mencapai 2,58% sedangkan pada tahun 2022 mencapai 2,53%. Berikut adalah grafik penduduk miskin kota Depok dari tahun 2017 – 2023. Meskipun kota Depok termasuk kota yang angka kemiskinan rendah se Jawa Barat namun pemerintah Kota Depok termasuk sigap dalam menanggulangi kemiskinan dan memberikan bantuan sosial (BANSOS) melalui dinas sosial setempat. Program bantuan yang diberikan Pemda Depok dalam menangani kemiskinan seperti; Santunan Kematian (SANKEM), Bantuan Pangan Kota (BPK), Bantuan Siswa Miskin Jenjang SMA (BSM) serta Bantuan Afirmasi Mahasiswa Berprestasi (BIDIKMANIS). Ketika warga kota Depok mengajukan permohonan bantuan sosial seringkali ada kendala seperti Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan nomor Kartu Keluarga warga kota Depok yang tidak valid, alamat tempat tinggal warga yang tidak sinkron dengan alamat domisili dan yang terakhir seringkali salah dalam penulisan nama.

Bantuan sosial yang diberikan juga kerap tidak tepat sasaran karena rentang waktu verval yang singkat sehingga informasi yang didapat tidak valid. Banyak juga warga yang memalsukan identitas demi mendapatkan bantuan sosial. Tidak jarang juga masyarakat kota Depok yang ekonominya diatas rata-rata namun mengajukan permohonan bantuan. Meskipun pekerja Dinas Sosial Kota Depok sudah sering melakukan monitoring dan evaluasi di setiap kelurahan kota Depok tetapi warga kota Depok cenderung masih banyak yang belum tahu bagaimana kriteria keluarga yang akan menerima bantuan dan berujung memperlambat administrasi. Hal seperti itulah yang menjadi kendala pekerja Dinas Sosial Kota Depok dalam melayani warga. Selama ini juga, jika ada yang ingin mengajukan permohonan bantuan sosial, warga masih harus datang ke loket pelayanan Dinas Sosial Kota Depok untuk mengecek apakah dirinya terdaftar sebagai penerima bantuan sosial atau tidak, dan warga yang mengajukan juga belum bisa memantau bagaimana proses bantuan yang diajukan.

Maka dari itu penulis berencana membuat suatu sistem informasi yang mendukung proses bisnis di Dinas Sosial Kota Depok. Sistem ini dapat memudahkan pekerja dinsos depok dalam mendata warga mana yang berhak dan layak mendapatkan bantuan sosial. Pada penelitian ini menggunakan metode *waterfall* sebagai model perangkat lunak yang digunakan untuk merancang sistem penelitian ini. Aktivitas proses dasar yang dilakukan seperti; analisis kebutuhan yang dilakukan dengan menggunakan analisis PIECES, perancangan sistem menggunakan metode dalam pemodelan secara visual yaitu UML serta figma dalam merancang *mockup* sistem yang akan diajukan, pengkodean sistem menggunakan PHP *Native*, *database* MySQL , dilanjutkan uji coba sistem dengan *black box testing*, implementasi sistem, dan yang terakhir proses dokumentasi dan laporan.

2 Tinjauan Pustaka

2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah alat untuk menyampaikan data sehingga bermanfaat bagi orang yang menerimanya. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi tentang perencanaan, memulai, pengorganisasian, dan operasional perusahaan yang membantu sinergi organisasi dalam proses pengambilan keputusan [1]. Selain itu, sistem informasi terdiri dari kombinasi manusia, teknologi, prosedur, dan pengendalian yang dirancang untuk mengatur jaringan komunikasi yang penting bagi pengguna atau penerima [2].

2.2 Bantuan Sosial

Bantuan sosial merupakan bantuan yang sifatnya tidak tetap atau sementara yang diberikan pemerintah kepada masyarakat yang ekonominya dibawah rata-rata dan bertujuan agar mereka dapat meningkatkan kehidupannya agar lebih layak dan terjamin [3].

2.3 Website

Website biasanya berupa dokumen yang ditulis dalam format *Hyper Text Markup Language* (HTML) yang dapat diakses melalui HTTP dan dipublikasikan di internet dengan nama domain/URL (*Uniform Resource Locator*), yang dapat diakses oleh setiap pengguna internet dengan memasukkan alamatnya [4].

1. HTML

HTML, atau *Hyper Text Markup Language*, adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat dan membangun halaman web yang dapat ditampilkan oleh *browser* web dengan berbagai informasi, seperti teks dan gambar [4].

2. CSS

CSS (*Cascading Style Sheets*) adalah sebuah bahasa untuk pendukung pembuatan *website* agar tampilan desain yang lebih menarik dan terorganisir serta agar dapat menyesuaikan tampilan *website* dengan ukuran layar [5].

3. PHP

PHP (*Hypertext Preprocessor*) ada awalnya, namanya diambil dari *Personal Home Page*. PHP adalah bahasa pemrograman *open-source* atau terbuka, dapat dikatakan PHP bukanlah menjadi bahasa pemrograman yang utama tetapi PHP bisa digunakan agar web yang dibangun menghasilkan web statis, dinamis dan interaktif. Agar web yang dibangun menjadi web yang dinamis dan interaktif PHP mempunyai kegunaan untuk mempersingkat penggunaan HTML dan CSS, PHP dapat mengatur baris yang dibutuhkan [5].

4. Javascript

JavaScript merupakan bahasa pemrograman dengan kumpulan skrip yang dieksekusi dalam dokumen HTML. *JavaScript* sendiri memiliki kemampuan untuk memperbaiki tampilan dan sistem halaman aplikasi berbasis web

yang sedang dikembangkan [6].

2.4 PHP Native

PHP *Native* merupakan salah satu bahasa pemrograman murni dibuat oleh programmer dan terdiri hanya dari skrip PHP standar tanpa elemen khusus. Biasanya programmer yang menggunakan PHP *Native* harus bisa membangun kerangka kerjanya sendiri [7].

2.5 Unified Modeling Language (UML)

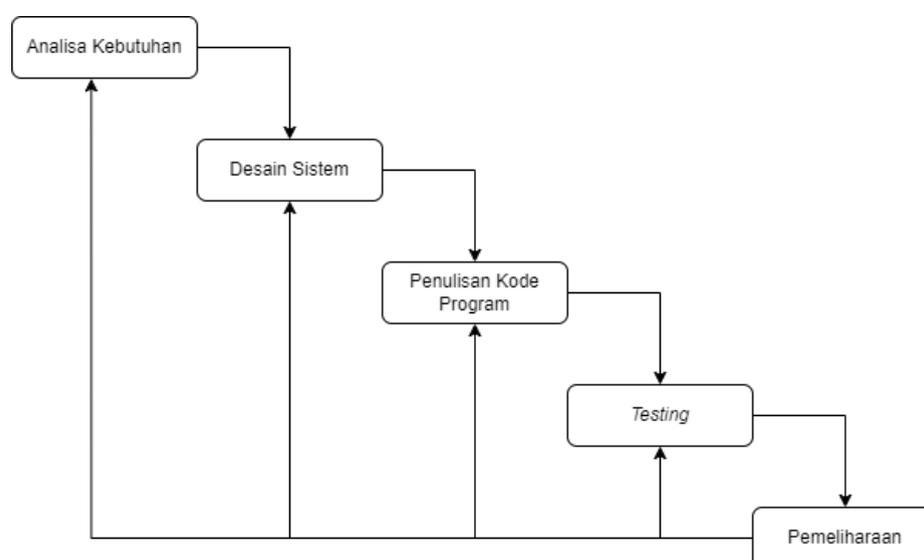
UML merupakan bahasa untuk pemodelan grafis yang mendefinisikan, membangun dan mendokumentasikan semua alat perangkat lunak. Tujuan dari penggunaan model ini adalah mengenali bagian mana yang termasuk dalam ruang lingkup sistem yang dibicarakan [8].

2.6 Metode PIECES

Analisis *Pieces* merupakan sebuah kerangka kerja yang dikembangkan untuk menganalisis sistem manual agar terkomputerisasi. Analisis ini biasanya dilakukan untuk klien dan karyawan perusahaan. Kemudian analisis ini dapat menganalisis sistem yang sedang berjalan dan sistem yang akan diusulkan. Analisis ini memiliki enam indikator yaitu kinerja, pengetahuan, keuangan, pengendalian, efisiensi dan pelayanan. Metode PIECES ini memiliki singkatan yaitu *Performance* (keandalan), *Information and Data* (Data dan Informasi), *Economics* (Nilai ekonomi), *Control and Security* (Pengendalian dan Pengamanan), *Efficiency* (Efisiensi), *Service* (Pelayanan) [9].

2.7 Metode Pengembangan Waterfall

Metode *waterfall* juga disebut siklus hidup klasik. Model ini dimulai dengan dari pengguna untuk menjelaskan pendekatan berurutan untuk pengembangan perangkat lunak. Selanjutnya, persyaratan dipenuhi melalui langkah-langkah perancangan (*Design*), pemodelan (*Modeling*), konstruksi (*Construction*), dan penyampaian sistem ke pengguna (*Deployment*) [9].



Gambar 1. Tahapan Metode *Waterfall*

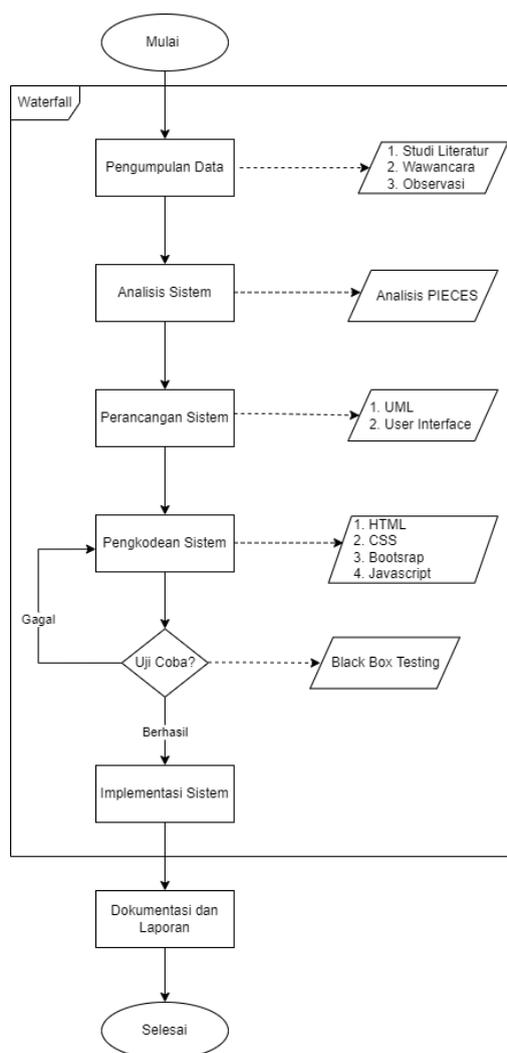
2.8 Blackbox Testing

Black box testing adalah tahap dimana fungsional perangkat lunak diuji. Pengujian ini bertujuan untuk mendemonstrasikan fungsionalitas perangkat lunak melalui pengoperasiannya. Apakah entri data bersifat opsional dan memastikan data yang disimpan diperbarui atau tidak [10].

3 Metodologi Penelitian

3.1 Alur Penelitian

Berikut adalah gambar tahapan alur penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti :



Gambar 2. Alur Penelitian

3.2 Tahap Penelitian

1. Pengumpulan Data

Tahap awal penelitian yang harus dilakukan adalah mengumpulkan informasi yang nantinya akan digunakan untuk meneliti dan menganalisis kebutuhan pengguna. Dalam melakukan pengumpulan data penulis melakukan beberapa cara yaitu studi literatur, wawancara, observasi.

2. Analisis Sistem

Pada tahapan analisis sistem ini menggunakan metode PIECES untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan suatu sistem yang data dan informasinya sudah didapatkan sebelumnya. Aspek-aspek dalam metode PIECES antara lain yaitu, *Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, and Service*.

3. Perancangan Sistem

Dalam merancang sistem ini pembuatan perancangan *prototype* nya menggunakan UML (*Unified Modelling Language*) sebagai kebutuhan sistem yang dibangun dengan memberikan urutan proses bisnis agar pengguna yang mengoperasikan sistem tersebut dapat memahaminya dengan mudah. Ada beberapa diagram pada pemodelan UML ini yang digunakan adalah *use case diagram, activity diagram, sequence diagram*.

4. Pengkodean Sistem

Dalam pembangunan sistem ini dilakukan dengan *coding* guna untuk membangun aplikasi berbasis web berdasarkan apa yang dibutuhkan oleh pengguna. Bahasa pemrograman yang dilakukan penulis antara lain adalah PHP dan basis data MySQL dalam pengkode sistem.

5. Uji Coba Sistem

Setelah tahapan-tahapan diatas dilakukan, sistem diuji coba dengan menggunakan metode *Black Box Testing*. Sebelum pengguna mengoperasikan dan mengimplementasikan sistem yang dibuat, wajib dilakukan uji coba untuk mengukur keberhasilan operasi sistem dan meminimalisir risiko *error* yang kemungkinan akan terjadi.

6. Implementasi Sistem

Setelah penelitian melalui tahap perancangan sistem, implementasi merupakan tahap kelanjutan yang harus dilakukan. Dalam tahapan ini akan dilakukan pengoperasian sistem yang telah dirancang untuk menjadi tolak ukur keberhasilan suatu sistem yang sudah dibuat dan dapat mengetahui juga apakah sistem sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna.

7. Dokumentasi dan Laporan

Tahapan ini merupakan tahapan paling akhir yang didalamnya berisikan semua hasil sistem yang telah dibuat dan dirancang dari awal hingga akhir yang didokumentasikan dalam bentuk laporan.

4 Hasil dan Pembahasan

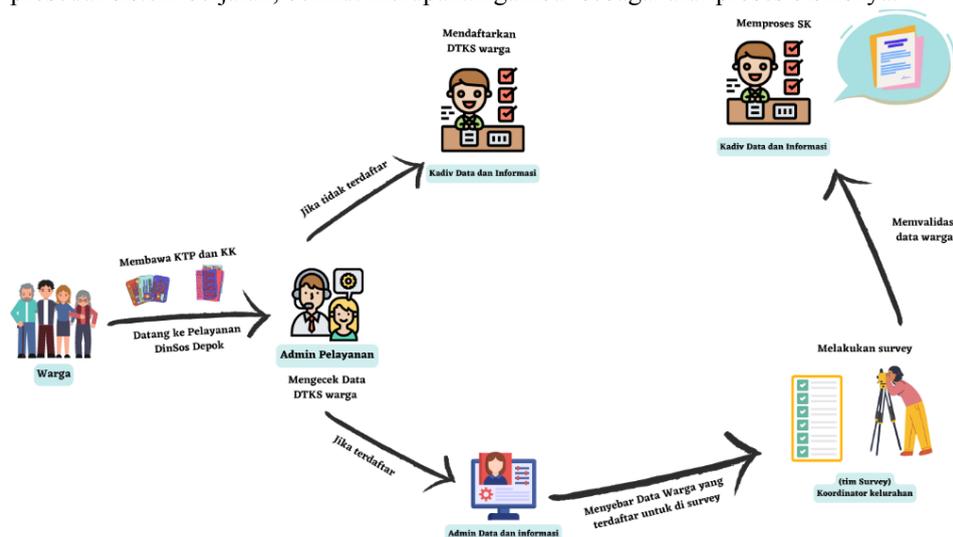
4.1 Analisis Sistem Berjalan

4.1.1 Prosedur Sistem Berjalan

Prosedur warga mengajukan permohonan bantuan sosial adalah sebagai berikut :

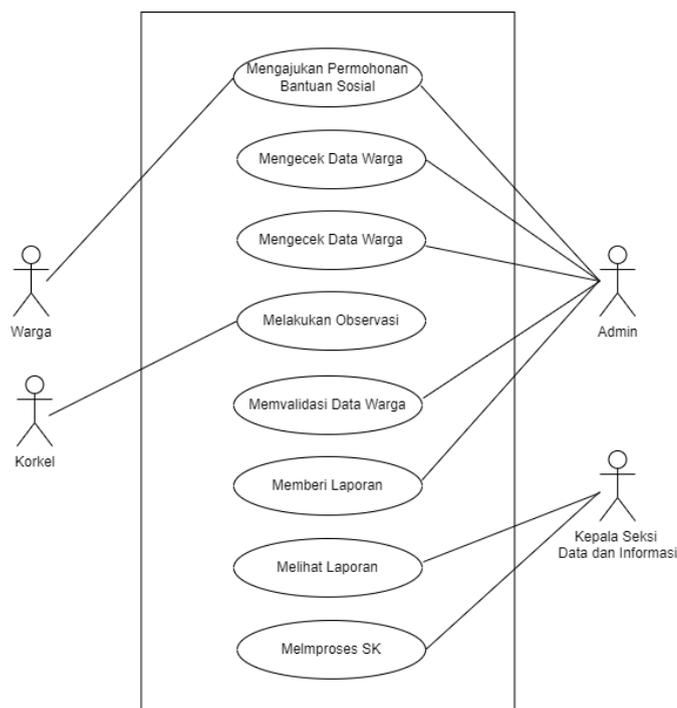
- 1) Warga datang ke pelayanan Dinas Sosial tepatnya loket DTKS membawa foto kopi KTP dan KK
- 2) Kemudian petugas pelayanan mengecek data warga apakah warga tersebut sudah terdaftar di DTKS atau belum
- 3) Lalu data warga tersebut diserahkan ke admin data dan informasi untuk dipecah perkecamatan dan perkelurahan.
- 4) Jika ada warga yang belum terdaftar di DTKS kepala seksi DATIN akan langsung mengajukan warga tersebut ke dalam DTKS
- 5) Jika warga sudah terdaftar di dalam DTKS data warga disebar ke koordinator lapangan perkelurahan agar mereka dapat melakukan survey secara langsung ke rumah warga agar tidak terjadi kecurangan.
- 6) Koordinator mengkonfirmasi melalui aplikasi SITPAS jika data warga sudah valid
- 7) Lalu kepala seksi datin akan menilai secara langsung apakah warga tersebut cocok dengan bantuan yang diajukan
- 8) Jika data warga sudah cocok dan valid maka bagian data dan informasi akan langsung memproses SK.

Dari tahapan prosedur sistem berjalan, berikut merupakan gambar sebagai alur proses bisnisnya.



Gambar 3. Proses Bisnis

4.1.2 Use Case Sistem Berjalan



Gambar 4. Use Case Diagram Sistem Berjalan

4.2 Analisis Permasalahan

Berdasarkan analisis sistem berjalan yang telah dipelajari, terdapat beberapa masalah yang masih ada atau masih menjadi salah satu hambatan proses bisnis Dinas Sosial Kota Depok dalam memberikan bantuan sosial kepada warga yang mengajukan. Penulis menggunakan Analisis PIECES untuk menganalisa beberapa masalah yang ada.

1. **Performance**

Setelah mengamati sistem yang sedang berjalan saat ini masih belum bisa memberikan kinerja yang baik karena warga masih harus datang ke Pelayanan Dinas Sosial tepatnya loket DTKS untuk di cek datanya apakah sudah terdaftar di DTKS atau belum serta warga juga tidak bisa memantau apakah permohonan nya disetujui atau tidak.

2. **Information**

Data warga yang ingin mengajukan permohonan bantuan sosial terkadang kurang valid karena warga masih sering menyabotase data yang ada. Dalam pencatatan data warga yang dilakukan admin data dan informasi juga masih sering salah dikarenakan *human error* seperti salah dalam penulisan nama warga atau NIK. Warga juga masih banyak yang belum mengetahui apa saja syarat-syarat untuk mengajukan permohonan bantuan sosial.

3. **Economic**

Kurang efektifnya proses bisnis yang berjalan saat ini karena warga masih harus datang ke loket DTKS untuk mengecek datanya, dan masih banyak juga warga yang memalsukan data dan bantuan sosial yang diberikan pemerintah tidak tepat sasaran, hal ini tentu saja mempengaruhi Anggaran Pendapatan dan Pembelanjaan Daerah Kota Depok. Dengan dibuatnya sistem yang baru diharapkan dapat membuat proses bisnis menjadi lebih baik dan teratur serta pembagiannya menyeluruh

4. **Control**

Penanganan data warga yang telah diinput masih belum sempurna karena termasuk banyak warga yang memalsukan data mereka. Serta Ada beberapa kendala dalam pendataan selama melayani bantuan sosial seperti nomor induk kependudukan (NIK) yang tidak valid, alamat domisili yang tidak lengkap, nomor kartu keluarga (KK) yang tidak valid serta nama pemohon bantuan yang salah dalam penulisan

5. **Efficiency**

Dari sistem yang berjalan belum bisa dikatakan efisien karena masih banyak warga yang belum mengetahui syarat apa saja yang harus diajukan dalam mengajukan permohonan bantuan sosial, warga juga masih harus datang ke pelayanan Dinas Sosial Kota Depok jika ingin mendaftar sebagai penerima bansos. Pada bagian admin data dan informasi juga belum dapat memberikan progress yang pasti kepada warga yang telah mengajukan bantuan sosial serta

6. **Service**

Pelayanan yang diberikan Dinas Sosial Kota Depok belum bisa dikatakan efektif dan efisien karena masih belum maksimal dalam penggunaan teknologi informasi yang ada di era digital ini sehingga menghambat dalam pemberian bantuan sosial untuk warga yang membutuhkan. Pelayanan yang diberikan masih mengharuskan warga untuk datang ke pelayanan dinas sosial untuk mengecek data DTKS. Maka dari itu contoh efisien yang harus diterapkan adalah merancang dan membuat sistem agar warga yang ingin mengajukan permohonan bantuan sosial dapat langsung menginput data mereka masing-masing.

4.3 Analisis Kebutuhan Sistem

Dilihat dari analisis sistem berjalan yang telah dibuat di atas, dapat diambil sebuah kesimpulan kebutuhan dalam membuat dan merancang sistem yang baru yaitu, sistem ini dapat memudahkan admin data dan informasi Dinas Sosial Kota Depok tepatnya pada bidang LINJAMSOS dalam memvalidasi data warga yang mengajukan permohonan bantuan sosial, warga juga tidak perlu datang ke pelayanan Dinas Sosial Kota Depok jika ingin mendaftar bantuan sosial serta warga juga dapat mengetahui apa saja yang menjadi syarat-syarat dan informasi baru jika ingin menjadi penerima bansos, dan yang terpenting dan terutama dalam perancangan sistem ini meminimalisir masalah-masalah seperti tidak tepat sarannya bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah daerah setempat. Tentu sistem yang dirancang berdasarkan masalah-masalah tersebut yang membuat warga menjadi mudah dalam mengajukan permohonan bansos dan memudahkan admin data dan informasi dalam mengoptimalkan pekerjaannya.

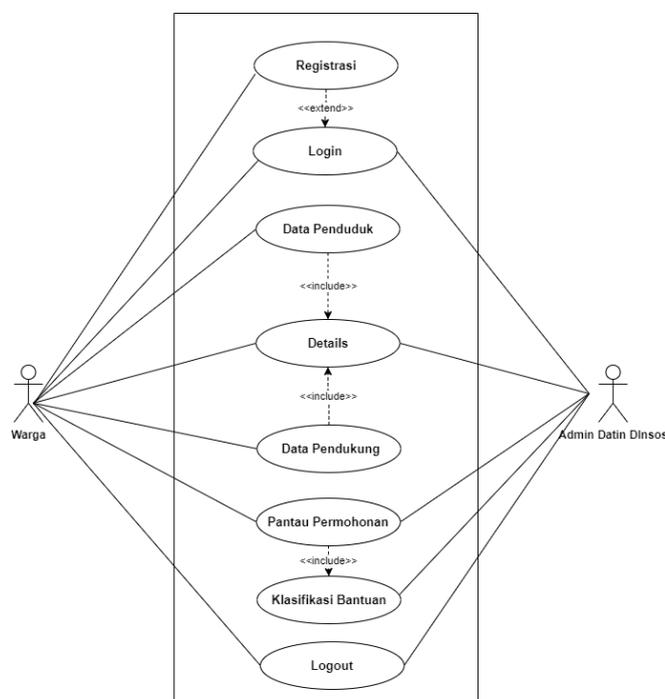
4.4 Rancangan Sistem Usulan

4.4.1 Identifikasi Aktor Usulan

Tabel 1. Identifikasi Aktor Usulan

No	Aktor	Deskripsi
1	Warga	Pengguna aplikasi yang akan menginput data penduduk dan data pendukung jika ingin mengajukan permohonan bantuan sosial. Warga juga merupakan pihak yang dapat memantau permohonan yang mereka ajukan.
2	Admin Data dan Informasi	Pengguna aplikasi yang akan memvalidasi data warga yang telah diinput serta memberikan <i>progress</i> terhadap ajuan bantuan tersebut serta yang memberikan laporan kepada kepala seksi data dan informasi.

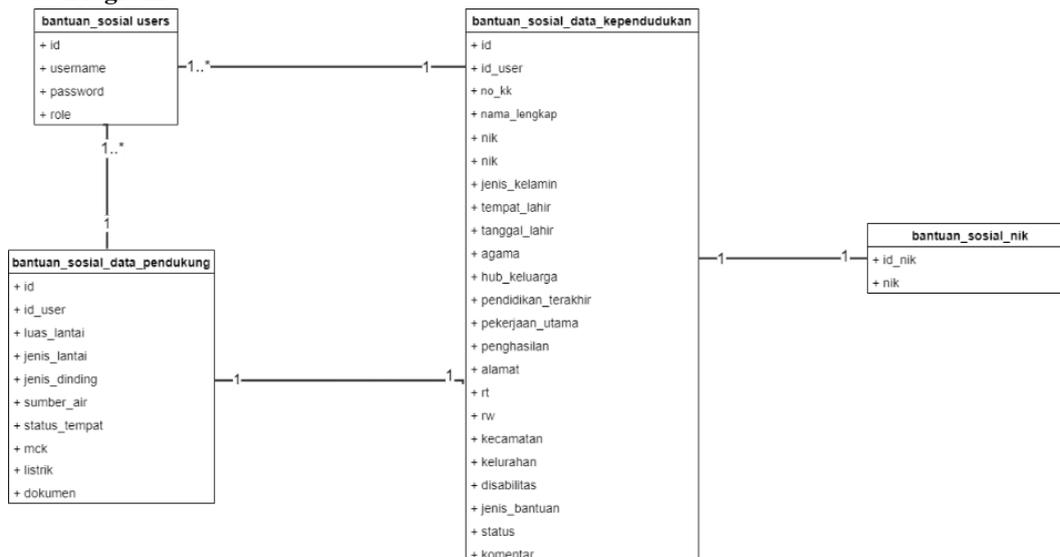
4.4.2 Use Case Diagram



Gambar 5. Use Case Diagram Usulan

Berdasarkan gambar diatas, dijelaskan bahwa warga harus mendaftarkan akun mereka agar dapat melakukan *login*. Setelah terdaftar dan melakukan *login* warga diwajibkan mengisi data kependudukan dan data pendukung agar admin data dan informasi dapat memverifikasi dan memberi *progress* atas bantuan yang diajukan.

4.4.3 Class Diagram



Gambar 6. Class Diagram

4.4.4 Rancangan Dokumen

a. Rancangan Dokumen Masukan

Tabel 2. Rancangan Dokumen Masukan

Tabel Dokumen Masuk Usulan			
No	Nama	Sumber	Deskripsi
1	Form Daftar	Warga	Dokumen formulir untuk mendaftarkan akun warga sebelum melakukan <i>login</i>
2	Form Login	Pengguna	Dokumen formulir untuk pengguna melakukan <i>login</i> sebelum mengakses sistem
3	Form Data Kependudukan	Warga	Dokumen formulir untuk warga mengisi data kependudukan dan memilih jenis bantuan
4	Form Data Pendukung	Warga	Dokumen formulir sebagai pelengkap dengan mengisi beberapa data mengenai status ekonomi dan mengupload <i>file</i> dukungan

b. Rancangan Dokumen Keluar

Tabel 3. Rancangan Dokumen Keluar

Tabel Dokumen Keluar Usulan			
No	Nama	Sumber	Deskripsi
1	Data Lolos Penerima Bantuan	Admin	Berisi data warga yang telah disetujui permohonan bantuannya

c. Rancangan Dokumen Simpan

Tabel 5. Rancangan Dokumen Simpan

Tabel Dokumen Simpan Usulan		
No	Nama	Deskripsi
1	Tabel User	Berisi data pengguna yang mengakses sistem (admin dan warga)
2	Tabel Data Penduduk	Berisi data warga dan jenis bantuan yang dipilih
3	Tabel Data Pendukung	Berisi data dukungan warga dan dokumen yang telah diunggah

4.5 Uji Coba Sistem

Tabel Uji Coba Sistem					
No	Skenario Pengujian	Aktor	Aksi	Hasil Yang Diharapkan	Status
1.	Halaman daftar warga	Warga	Warga mengklik tombol daftar dan	Masuk ke tampilan <i>login</i>	Berhasil

			mendaftar dengan <i>email</i> dan <i>password</i>		
2.	Halaman <i>login</i>	Warga dan admin	Warga dan admin melakukan <i>login</i> dengan memasukkan <i>email</i> dan <i>password</i> yang telah terdaftar	Masuk ke halaman <i>dashboard</i> masing-masing	Berhasil
3.	Halaman Data Penduduk	Warga	Setelah berhasil melakukan <i>login</i> , warga memilih fitur data penduduk pada <i>side bar</i>	Masuk ke halaman data penduduk	Berhasil
4.	Halaman <i>Form</i> Data Penduduk	Warga	Setelah memilih fitur data penduduk, warga mengklik <i>input data</i> kependudukan lalu mengisi data masing-masing	Data tersimpan dengan jelas dalam <i>database</i>	Berhasil
5.	Halaman Data Pendukung	Warga	Setelah mengisi data penduduk, warga memilih fitur data pendukung untuk melengkapi data	Data tersimpan dengan jelas dalam <i>database</i>	Berhasil
6.	Halaman <i>Form</i> Data Pendukung	Warga	Setelah memilih fitur data pendukung, warga mengklik input data pendukung lalu mengisi data masing-masing	Data tersimpan dengan jelas dalam <i>database</i>	Berhasil
7.	Halaman Pantau Permohonan	Warga	Setelah warga sudah mengisi semua data yang diperlukan, warga dapat menggunakan fitur pantau permohonan untuk memantau <i>progress</i> yang diajukan	Data berhasil ditemukan	Berhasil
8.	Halaman Klasifikasi Bantuan	Admin	Admin akan memberikan <i>progress</i> atas bantuan yang	Dapat memberikan <i>progress</i> ke warga	Berhasil

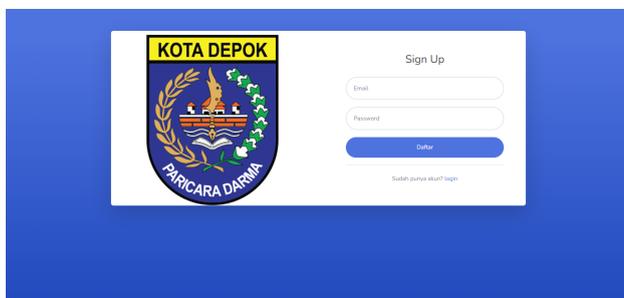
			<p>diajukan warga dengan mengklik fitur klasifikasi bantuan, kemudian memilih jenis bantuan dan mengklik detail warga yang ingin diberikan <i>progress</i> beserta komentar</p>		
--	--	--	---	--	--

4.6 Implementasi Sistem

Gambar dibawah ini merupakan hasil implementasi dari pengkodean sistem yang telah dilakukan, sebagai berikut :

a. Halaman Daftar Warga

b. Halaman Login

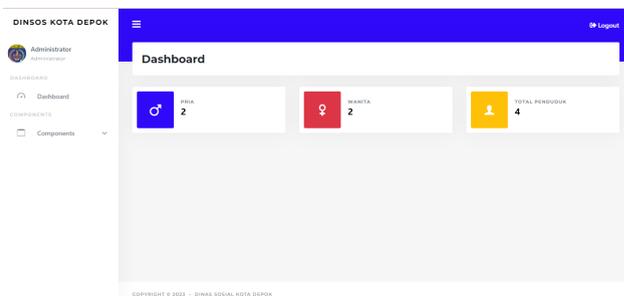
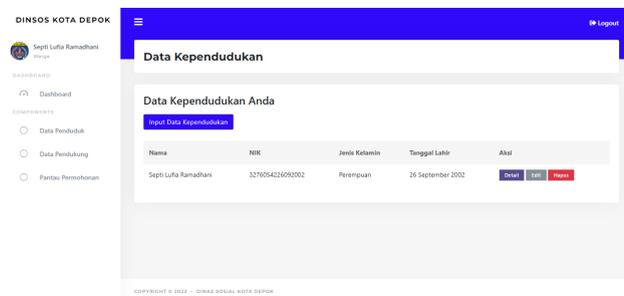


Gambar 7. Halaman *Login*

Gambar 8. Halaman *Login*

c. Halaman *Dashboard* Warga

d. Halaman *Dashboard* Admin

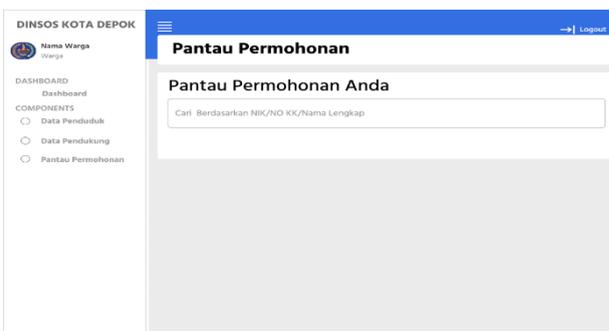
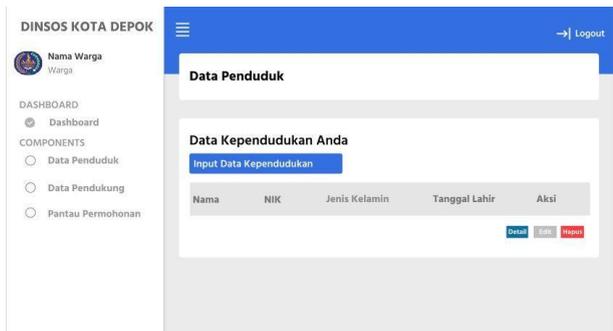


Gambar 9. Halaman *Dashboard* Warga

Gambar 10. Halaman *Dashboard* Admin

e. Halaman Data Penduduk

f. Halaman Pantau Permohonan Warga



Gambar 11. Halaman Data Penduduk

Gambar 12. Halaman Pantau Permohonan Warga

g. Halaman *Form* Data Kependudukan

h. Halaman *Form* Data Pendukung

Gambar 13. Halaman Form Data Kependudukan

i. Halaman Klasifikasi Bantuan

No	No KK	NIK	Nama	Penghasilan	Alamat	Status	Aksi
							Detail

Gambar 15. Halaman Klasifikasi Bantuan

Gambar 14. Halaman Form Data Pendukung

5 Penutup

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan proses bisnis yang berjalan pada Dinas Sosial Pemerintahan Kota Depok dan pokok-pokok permasalahan yang telah dijelaskan pada bab-bab selanjutnya, penulis memberikan sistem usulan untuk mendukung proses bisnis yang lebih efisien. Berikut kesimpulannya yaitu :

- a. Dengan dirancangnya Sistem Bantuan Dinas Sosial Pemerintahan Kota Depok, petugas admin data dan informasi bidang LINJAMSOS akan lebih mudah untuk mendata warga yang ingin mengajukan permohonan bantuan sosial, serta warga juga semakin mudah dalam melakukan penginputan data mereka masing-masing berdasarkan status ekonominya.
- b. Warga juga sudah semakin mudah untuk mendapatkan informasi mengenai persyaratan mengajukan permohonan bantuan sosial dan mendaftar bantuan sosial serta memantau *progress* atas bantuan yang diajukan.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis usulkan, dapat bekerja dengan baik sesuai yang dirancang. Berikut saran yang diajukan penulis :

- a. Diharapkan nantinya sistem ini dapat dikembangkan di kemudian hari agar lebih memenuhi kebutuhan proses bisnis yang terjadi di Dinas Sosial Pemerintah Kota Depok.
- b. Perlu adanya evaluasi terhadap sistem yang dibuat agar tetap berjalan dengan baik dan lancar.

Referensi

- [1] Kouw, Imre W. K., Andrew M. Holwerda, Jorn Trommelen, Irene Fleur Kramer, Jacqueline Bastiaanse, Shona L. Halson, Will K. W. H. Wodzig, Lex B. Verdijk, Luc J. C. Van Loon, Next-day Appetite, Energy Intake, Stephen Morehen, Benoit Smeuninx, Molly Perkins, Paul Morgan, Leigh Breen, Camila Maria, De Melo, Marcus Vinicius, Santos Quaresma, Sandra Maria, Lima Ribeiro, Hanna Karen, Moreira Antunes, Mariana Pantale, Sonia M. Togeiro, Sergio Tu, Marco Túlio, and De Mello. 2020. “疫情短期冲击，2季度有望改善！——1-2月经济数据点评(海通宏观于博).” 3(1):30–52.
- [2] Ahmad, Reza Fahlevi, and Novrini Hasti. 2018. “Sistem Informasi Penjualan Sandal Berbasis Web.” *Jurnal Teknologi Dan Informasi* 8(1):67–72. doi: 10.34010/jati.v8i1.911.
- [3] “Sistem Informasi Pemberian Bantuan Sosial Di Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana (P3Ap2Kb) Kabupaten Kudus Berbasis Web Menggunakan Notifikasi Sms.” *Indonesian Journal of Technology, Informatics and Science (IJTIS)* 2(1):22–26. doi: 10.24176/ijtis.v2i1.5645.
- [4] Ibrahim, Adelina, Arisandy Ambarita, and Politeknik Sains dan Teknologi Wiratama Maluku Utara. 2018. “Information Systems Water Customers Complaints Web-Based on Pdam Ternate City.” *IJIS Indonesian Journal on Information System* 3(1):10–19.
- [5] Andy Antonius Setiawan, Arie S.M. Lumenta, Sherwin R. U. A. Sompie. 2019. “Rancang Bangun Aplikasi Unsrat E-Catalog.” *Jurnal Teknik Informatika* 14(4):1–9.
- [6] Mariko, Selli. 2019. “Aplikasi Website Berbasis HTML Dan JavaScript Untuk Menyelesaikan Fungsi Integral Pada Mata Kuliah Kalkulus.” *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 6(1):80–91. doi: 10.21831/jitp.v6i1.22280.
- [7] Siregar, Muhammad Ardi, Yunita Sari Siregar, and Mufida Khairani. 2021. “Pemanfaatan Teknologi Cloud Computing Pada E-Spt Dinas Kominfo Kota Medan Menggunakan Php Native.” *Djtechno: Jurnal Teknologi Informasi* 2(2):154–61. doi: 10.46576/djtechno.v2i2.1622.
- [8] Heriyanto, Yunahar. 2018. “Perancangan Sistem Informasi Rental Mobil Berbasis Web Pada PT.APM Rent Car.” *Jurnal Intra-Tech* 2(2):64–77.
- [9] Anwardi, Anwardi, Anggi Ramadona, Misra Hartati, Tengku Nurainun, and Ekie Gilang Permata. 2020. “Analisis PIECES Dan Pengaruh Perancangan Website Fikri Karya Gemilang Terhadap Promosi Menggunakan Metode Waterfall.” *Jurnal Rekayasa Sistem & Industri (JRSI)* 7(1):57.
- [10] Ismai. 2019. “Evolusi : Jurnal Sains Dan Manajemen Vol 7 No . 2 September 2019 ISSN : 2338-8161 E-ISSN : 2657-0793.” *Jurnal Sains Dan Manajemen* 7(2):6–14.